

Nama : Agnes Yuhestifiani
NPM : 2213031045
Kelas : 2022B

RESUME MATERI EKONOMI INDUSTRI

Kedua jurnal tersebut sama-sama membahas mengenai konsentrasi industri, namun dengan pendekatan dan fokus penelitian yang berbeda. Jurnal pertama yang ditulis oleh Miar dkk., (2019) berjudul “Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar dan Sedang di Indonesia” meneliti secara empiris struktur pasar pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2017. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan alat ukur *Concentration Ratio* (CR4 dan CR8), Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) , serta analisis regresi linier berganda . Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar industri makanan dan minuman di Indonesia termasuk dalam kategori oligopoli penuh, di mana empat perusahaan terbesar menguasai sekitar 88% pangsa pasar (CR4) dan delapan perusahaan terbesar menguasai sekitar 97% pangsa pasar (CR8). Nilai indeks Herfindahl sebesar 0,30 menandakan tingkat konsentrasi yang tinggi. Selain itu, variabel modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi industri, sedangkan variabel tenaga kerja dan nilai tambah berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap rasio konsentrasi industri besar dan sedang di Indonesia. Kesimpulannya, industri makanan dan minuman didominasi oleh beberapa perusahaan besar yang memiliki kekuatan pasar kuat, sehingga diperlukan pengawasan pemerintah untuk menjaga persaingan yang sehat serta mencegah dampak negatif bagi konsumen.

Sementara itu, jurnal kedua yang ditulis oleh Soliha dkk., (2025) berjudul “Konsentrasi Industri Berdasarkan SCP (Structure–Conduct–Performance)” membahas secara konseptual hubungan antara struktur pasar, perilaku industri, dan kinerja industri dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka. Penelitian ini menjelaskan bahwa konsentrasi industri merupakan ukuran sejauh mana pasar dikuasai oleh sejumlah perusahaan besar, yang dapat diukur melalui Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) dan Rasio Konsentrasi (CR4) . Tingkat konsentrasi yang tinggi menunjukkan potensi kekuatan pasar yang besar, namun juga dapat menurunkan tingkat persaingan dan inovasi. Faktor-faktor penyebab konsentrasi industri antara lain keberuntungan perusahaan, kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah, serta kebutuhan bisnis.

Model SCP digunakan untuk menjelaskan hubungan keterkaitan antara struktur industri (*structure*), perilaku perusahaan (*conduct*), dan kinerja pasar (*performance*). Struktur pasar mencakup jumlah pelaku, hambatan masuk, dan diferensiasi produk; perilaku industri mencerminkan strategi harga, promosi, kolusi, dan inovasi; sedangkan kinerja industri berkaitan dengan efisiensi, profitabilitas, serta kesejahteraan ekonomi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa konsentrasi industri berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi dan tingkat persaingan pasar, serta menjadi dasar penting dalam penyusunan kebijakan ekonomi dan regulasi antimonopoli.

Dengan demikian, kedua jurnal tersebut saling melengkapi dalam memahami fenomena konsentrasi industri. Jurnal pertama memberikan bukti empiris bahwa industri makanan dan minuman di Indonesia berstruktur oligopoli ketat, sedangkan jurnal kedua memberikan landasan teoritis melalui model SCP untuk menjelaskan hubungan antara struktur pasar dan kinerja industri. Keduanya menegaskan bahwa semakin tinggi konsentrasi pasar, semakin besar pula pengaruh beberapa perusahaan besar dalam mengendalikan harga dan produksi, sehingga pengawasan pemerintah serta kebijakan persaingan usaha yang adil menjadi faktor penting untuk menciptakan pasar yang efisien dan berkeadilan.